



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 28 April 2020

Halaman: 2

Petugas Medis Puskesmas Harus Memakai APD

UMBULHARJO (MERAPI) - Ketersediaan alat pelindung diri (APD) untuk tenaga medis di fasilitas layanan kesehatan di Kota Yogyakarta dipastikan tercukupi. Meskipun hanya digunakan sekali pakai, tapi pengajuan APD ke pemerintah pusat dilakukan rutin sehingga stok aman. "Stok APD masih mencukupi. Sebagian sudah kami distribusikan ke puskesmas dan rumah sakit. Sebagian stok masih ada di gudang farmasi," kata Sekretaris Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Tri Mardaya, Senin (27/4).

Dia menjelaskan stok APD yang tersedia adalah baju coverall 1.130 di gudang farmasi, masker N95 dan face shield 772 buah, masker bedah 88.400 buah. Sebagian APD yang sudah didistribusikan sekitar 100 baju coverall untuk tiap puskesmas, sekitar 7.500 masker bedah tiap puskesmas dan 15.000 masker bedah ke RS Pratama. Sedangkan sekitar 100 masker N95 didistribusikan ke tiap puskesmas di Kota Yogyakarta.

"APD memang hanya sekali pakai. Tapi kami adakan pengajuan ke pemerintah pusat setiap dua minggu sekali," imbuhnya.

Menurutnya, pengadaan APD tidak lagi sesulit saat awal wabah Covid-19 mulai merebak di Indonesia. Oleh sebab itu persediaan APD yang dimiliki bisa stabil. Dinkes Kota Yogyakarta juga memberikan bantuan APD ke PMI Kota Yogyakarta karena kadang juga diterjunkan untuk membantu menangani pendatang yang terindikasi sakit. Misalnya pendatang yang tiba di terminal.

"Prioritas APD untuk puskesmas dan rumah sakit yang melakukan pelayanan langsung ke masyarakat. Tapi kami juga bantu PMI karena kadang mereka juga membantu penanganan lapangan," tutur Tri.

Terkait adanya sebagian tenaga medis seperti dokter yang positif Covid-19, dia menegaskan sesuai protokol semua tenaga medis yang menangani pasien terkait Covid-19 harus menggunakan APD. Namun diakuinya penggunaan APD tidak menjadi jaminan bisa bebas sepenuhnya dari penularan Covid-19.

"Bisa juga cara melepas APD kurang tepat, sehingga terkontaminasi. Sekarang tenaga medis di semua puskesmas di Kota Yogyakarta prosesnya harus menggunakan APD," ucapnya.

Pihaknya juga mengakui ada sebagian tenaga medis yang harus menjalani isolasi karena terpapar virus Covid-19. Termasuk dari hasil penelusuran tenaga medis yang kontak dengan dokter yang positif Covid-19. Namun pihaknya memastikan meskipun sebagian tenaga medis harus isolasi, tapi tidak sampai berdampak mengganggu pelayanan di rumah sakit.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005